

DAILY MARKET WATCH

12 Februari 2025

Global Sentiment



Ketua The Fed, Jerome Powell pada pidato tahunan di Senat AS menyampaikan bahwa The Fed tidak akan terburu-buru untuk memangkas suku bunganya. Hal tersebut disebabkan kondisi ekonomi AS saat ini secara keseluruhan kuat, dengan tingkat pengangguran yang rendah di angka 4% dan inflasi masih di atas target The Fed sebesar 2%. Pelaku pasar memperkirakan terdapat satu kali pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps di tahun ini. Sementara itu, pelaku pasar *wait and see* terhadap data Core CPI AS bulan Januari yang akan dirilis hari ini. Indeks Core CPI AS bulan Januari diperkirakan akan meningkat menjadi 0.3% *mom* (*prior*: 0.2% *mom*). Sedangkan secara tahunan, inflasi inti AS bulan Januari diproyeksikan akan berada di angka 3.1% *yoy* (*prior*: 3.2%). Dari Eropa, pada pekan ini, pelaku pasar akan menantikan rilis data inflasi Jerman yang diproyeksi stagnan sebesar 2.3% *yoy* (*prior*: 2.3%) dan menurun secara bulanan sebesar -0.2% *mom* (*prior*: -0.2%).

Domestic Sentiment



Bank Indonesia (BI) mengumumkan bahwa Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia pada Januari 2025 tercatat sebesar 127.2 *mom* (*prior*: 127.7) mengalami penurunan sebesar 0.5 poin. Meskipun demikian, Bank Indonesia menjelaskan bahwa IKK masih berada di atas *level* 100, yang mengindikasikan bahwa konsumen masih optimis terhadap kondisi ekonomi. Adapun penurunan tersebut mengisyaratkan adanya sedikit penurunan tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketidakpastian ekonomi global, inflasi, atau perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara itu, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) merilis data *car sales* berada di angka -11.30% *yoy* (*prior*: -6.40%) yang mengindikasikan pasar otomotif Indonesia masih mengalami tekanan. Sementara itu, terkait kebijakan efisiensi anggaran Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menegaskan bahwa kebijakan tersebut tidak akan mengganggu target swasembada pangan pemerintah. Kementerian Pertanian memastikan seluruh program untuk peningkatan produksi pertanian tetap berjalan lancar meski terdapat kebijakan efisiensi.



Sumber: NPR

Pada Selasa (11/02) Rupiah dibuka di *level* 16,350/16,370 dengan *first traded* 16,370, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,380 (*prior*: 16,350). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,370 - 16,390. Perdagangan rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh pidato Jerome Powell terkait kebijakan dan *outlook* perekonomian AS. Powell menegaskan bahwa The Fed tidak akan terburu-buru dalam memangkas suku bunga acuan dan menyatakan bahwa kondisi inflasi masih terlalu tinggi dan kondisi pasar tenaga kerja dalam kondisi yang terjaga. Atas hal tersebut, ia menyatakan bahwa pemangkasan suku bunga acuan bukan merupakan pilihan yang tepat. Pelaku pasar pada hari ini akan menantikan rilis data Inflasi AS bulan Januari yang diproyeksi stagnan sebesar 2.9% *yoy* (*prior*: 2.9%) dan tumbuh melandai secara bulanan 0.3% *mom* (*prior*: 0.4%). Sedangkan inflasi inti diproyeksi tumbuh sebesar 0.3% *mom* (*prior*: 0.2%). Dari sektor tenaga kerja, data *Initial Jobless Claims* AS diproyeksi meningkat menjadi sebesar 221 ribu (*prior*: 219 ribu) seiring dengan penurunan penjualan ritel AS di bulan Januari yang stagnan sebesar 0.0% *mom* (*prior*: 0.4%). Selain itu, dari Eropa, pada pekan ini, pelaku pasar akan menantikan rilis data inflasi Jerman yang diproyeksi stagnan sebesar 2.3% *yoy* (*prior*: 2.3%) dan menurun secara bulanan sebesar -0.2% *mom* (*prior*: -0.2%). Dari dalam negeri, Bank Indonesia (BI) merilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia pada Januari 2025 yang tercatat sebesar 127.2 *mom* (*prior*: 127.7) mengalami penurunan sebesar 0.5 poin. Penurunan tersebut mengisyaratkan adanya tingkat kepercayaan konsumen yang melandai terhadap kondisi ekonomi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketidakpastian ekonomi global, inflasi, atau perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Top Volume Bonds

Government	11/02
PBS003 (2y)	IDR 2.83 T
FR0103 (10y)	IDR 2.49 T
PBS030 (3y)	IDR 1.66 T
Corporate	10/02
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2025 Seri A	IDR 250 M
Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2025 Seri B	IDR 170 M
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 Seri C	IDR 142 M

Opening	Closing
16,370	16,375
Lowest	Highest
16,370	16,390

	10/02	11/02	Δ
USD	16,345	16,375	0.18%
EUR	16,856	16,872	0.09%
SGD	12,068	12,077	0.07%
JPY	107.41	107.77	0.33%

IHSG Per 10 Februari 2025
6,531

Prior
6,648

Menguat	Melemah	Stagnan
171	424	198

Price Index Updates			
Commodity	10/02	11/02	Δ
Crude Oil (WTI)	72.32	73.32	1.38%
Coal	105.65	104.75	-0.85%
Nickel	15,756	15,538	0.10%
Copper	471	460	-2.25%
CPO	1440	1450	0.69%

Safe Heaven	10/02	11/02	Δ%
Gold	2,908	2,898	-0.36%
UST 10Y	4.60	4.54	0.85%
USD/JPY	152.00	152.49	0.32%
USD/CHF	0.9113	0.9133	0.22%

Currency	10/02	11/02	Δ%
EUR/USD	1.0307	1.0361	0.52%
GBP/USD	1.2368	1.2446	0.63%
USD/CNH	7.3109	7.3100	-0.01%
AUD/USD	0.6277	0.6295	0.29%

Indeks	10/02	11/02	Δ%
Dow Jones	44,470	44,594	0.28%
S&P	6,066	6,069	0.03%
Nasdaq	19,714	19,644	-0.36%
DAX (German)	21,912	22,038	0.58%
CAC 40 (Francis)	8,006	8,029	0.28%
FTSE 100 (UK)	8,768	8,777	0.11%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,358	5,391	0.61%
CSI 1000 (China)	6,211	6,190	-0.33%
Nikkei 225 (JP)	38,801	38,801	0.00%
FTSE China 50 (HK)	15,147	14,957	-1.25%
FTSE Sing	408	407	-0.35%

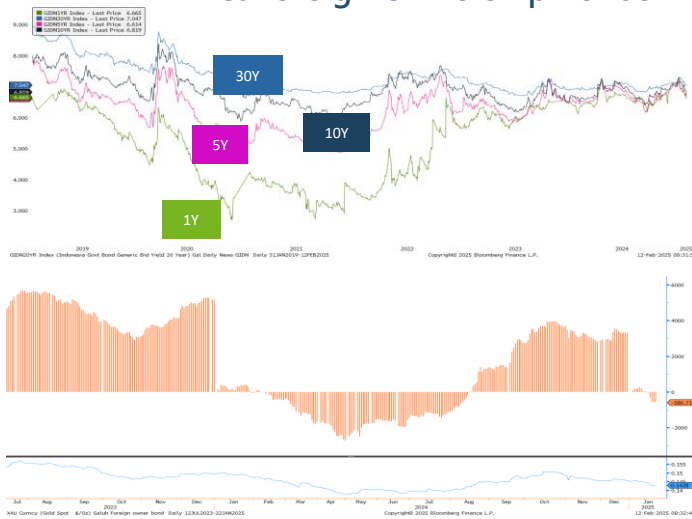
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Selasa (11/02) : 16,330 – 16,390

Resistance 1	16,390
Resistance 2	16,410
Support 1	16,320
Support 2	16,290

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	10/02	11/02	10/02	11/02	10/02	11/02
1Y	4.23	4.24	6.78	6.68	4.44	4.44
5Y	4.34	4.37	6.62	6.62	5.03	5.03
10Y	4.49	4.50	6.85	6.82	5.33	5.35
30Y	4.71	4.75	7.04	7.05	5.64	5.66

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	232	85

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	10/02	11/02	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.83	6.81	-2 bps	100.90 / 101.19	6.62 / 6.54
FR0103 (10Y)	6.82	6.80	-2 bps	98.73 / 98.96	6.82 / 6.78
FR0106 (15Y)	6.92	6.92	0 bps	101.54 / 101.93	6.94 / 6.90
FR0107 (20Y)	7.01	7.01	0 bps	101.06 / 101.37	7.02 / 6.99

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0100, FR0103, FR00101 dan FR0081 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak bervariasi pada Selasa (11/02) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.79% (*prior*: 6.81%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 11 Februari 2025 sebesar Rp 61.35 triliun (*prior*: Rp 29.28 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh rilisdata ekspektasi inflasi versi NY Fed bulan Januari yang tercatat tetap dan dibawah ekspektasi konsensus di 3% (*prior*: 3.0% *surv*: 3.1%). Pelaku pasar bersikap *wait and see* terhadap data ekonomi AS yang dirilis pekan ini dan juga pidato pejabat The Fed, Jerome Powell di hari Selasa dan Rabu. Sementara itu, pada lelang Selasa (11/02) DJPPR menyerap dana Rp 10 T dari total penawaran sebesar Rp 30.26 T.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
11 Februari 2025 / Senin						
	CH Money Supply M2 YoY	Jan	7.3%	--	7.3%	--
	ID Consumer Confidence Index	Jan	--	--	127.7	--
12 Februari 2025 / Selasa						
	US MBA Mortgage Applications	Feb	--	--	2.2%	--
	US CPI MoM	Jan	0.3%	--	0.4%	--
	US CPI YoY	Jan	2.9%	--	2.9%	--
13 Februari 2025 / Rabu						
	JN PPI YoY	Jan	4.0%	--	3.8%	--
	UK Industrial Production MoM	Dec	0.2%	--	-0.4%	--
	UK Manufacturing Production MoM	Dec	-0.1%	--	-0.3%	--
	US PPI Final Demand MoM	Jan	0.3%	--	0.2%	--
	US Initial Jobless Claims	Feb 8	216k	--	219k	--